

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Di antara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada dua hal yaitu:

1. Penerapan Strategi Permainan Tradisional *Engklek* Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Di Kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar.

Permainan engklek dalam meningkatkan motorik kasar di kelas IV merupakan gerakan-gerakan yang melibatkan sensorik motorik anak melalui tangan, kaki atau bagian tubuh lainnya yang melibatkan bagian otot besar ataupun otot kecil yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motoriknya.

Dari hasil wawancara Ibu Estik sebagai kepala sekolah mengatakan:

“Permainan engklek ini sudah dilakukan sekitar 2 tahun yang lalu dan mulai di terapkan kembali 1 tahun belakangan ini, saya sebagai Kepala sekolah mengarahkan kepada guru-guru untuk mengajarkan permainan tradisional engklek ini. Karena permainan tradisional ini diterapkan sesuai kurikulum yang ada di sekolah yaitu kurikulum merdeka, didalam kurikulum merdeka seorang guru harus memiliki media pembelajaran yang menarik agar peserta didik terus ingin belajar maka dari itu di terapkannya permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar anak.”⁵⁵

⁵⁵ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Ibu Estik Zahiroh, S.Pd.I Pada Tanggal 6 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

Selaras dengan pernyataan di atas hasil wawancara dengan Pak Bilal Guru PJOK menyatakan:

“Sebagai seorang pendidik saya mengajarkan permainan engklek ini kepada peserta didik. Karena permainan engklek ini jarang sekali di terapkan di sekolah mana pun, dan permainan engklek ini sangat bermanfaat bagi kekuatan otot kaki sehingga sangat cocok untuk mengajarkan permainan engklek kepada mereka juga sebagai warisan budaya yang ada di daerah tersebut”.⁵⁶

Sejalan dengan pernyataan di atas, Ibu Nuri selaku wali kelas, kelas IV menyatakan bahwa:

“Sejak awal saya mengajar sejak tahun 2022 belum di terapkan permainan engklek tersebut. Sekitar 2 tahun ini permainan engklek sudah di terapkan di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara. Dengan menerapkan permainan engklek tersebut membantu anak untuk mengembangkan fisik motorik yang ada di dalam tubuh mereka sehingga perkembangan motorik anak akan berkembang secara optimal”.⁵⁷

Selaras dengan hasil wawancara Kepala sekolah dan guru-guru, Adapun hasil observasi langsung adalah sebagai berikut.

Tabel 4 1 Hasil Observasi Langsung

No	Nama	Aspek	Indikator	Penilaian			
				BB	MB	BSB	BSH
1.	Abdillah Ikmal Al-Azhar	Semua aspek	Semua indikator			✓	

⁵⁶ Wawancara Dengan Guru PJOK Bapak Moh Bilal Fatahillah, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

⁵⁷ Wawancara Dengan Wali Kelas IV Ibnu Sina Nur Asri Noviana, S.Pd Pada Tanggal 21 Mei 2024 Pukul 11.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

2.	Althaf Fahrizi	Semua aspek	Semua indikator			✓	
3.	Aufal Al Ghaly	Semua aspek	Semua indikator				✓
4.	Bintang Maulina Zakiyra	Semua aspek	Semua indikator				✓
5.	Chaeril Kanaya	Semua aspek	Semua indikator			✓	
6.	Cici Handayani	Semua aspek	Semua indikator				✓
7.	Citra Kirana	Semua aspek	Semua indikator				✓
8.	Erdiansyah	Semua aspek	Semua indikator				✓
9.	Fazhariyani Aulia Azzura	Semua aspek	Semua indikator				✓
10.	Galang Saputa	Semua aspek	Semua indikator				✓
11.	Kayla Anisa Putri	Semua aspek	Semua indikator				✓
12.	Mayjelita Indah Sutari	Semua aspek	Semua indikator	✓			
13.	Muhamad Vikri Febrian	Semua aspek	Semua indikator				✓
14.	Muhammad Fathur Hidayat	Semua aspek	Semua indikator				✓
15.	Muhammad Rizky Maulana	Semua aspek	Semua indikator				✓
16.	Multazam	Semua aspek	Semua indikator				✓
17.	Nova Aulia	Semua	Semua	✓			

		aspek	indikator				
18.	Raiisyah Aulia	Semua aspek	Semua indikator				✓
19.	Rifki Maulana	Semua aspek	Semua indikator				✓
20.	Rizka Ayudya	Semua aspek	Semua indikator				✓
21.	Septiani Yonita	Semua aspek	Semua indikator				✓
22.	Shakila Almira Gustin	Semua aspek	Semua indikator				✓
23.	Zulfatul Laeli	Semua aspek	Semua indikator		✓		
24.	Zulham Ahmad	Semua aspek	Semua indikator				✓
<i>Jumlah</i>				2	1	3	18

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwasannya para peserta didik SD Salsabila Al-Kautsar ada yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan. Disini akan peneliti jabarkan terlihat dari tabel di atas. Jumlah total siswa 2 belum berkembang, 1 mulai berkembang, 3 berkembang sangat baik, 18 berkembang sesuai harapan jadi total seluruh siswa 24. Dengan presentase yang di dapat indikator belum berkembang 8.33%, indikator mulai berkembang 4.17%, indikator berkembang sangat baik 12.5% dan indikator Berkembang sesuai harapan 75%.

Selain observasi langsung seperti tabel di atas, ada juga beberapa hasil observasi langsung lainnya seperti berikut:

3. Guru membuat penilaian perkembangan peserta didik untuk melihat kemampuan motorik kasar anak.
4. Guru membuat Modul Ajar
5. Permainan engklek tertulis di dalam Modul Ajar

Adapun pernyataan yang dikemukakan di atas, hasil pengamatan peneliti tentang penggunaan permainan tradisional engklek sudah dilaksanakan karena permainan ini diusulkan oleh satu guru lalu dimusyawarakan kembali bersama-sama dan disepakati oleh kepala sekolah dan guru-guru SD Salsabila Al-Kautsar lainnya.

Dengan demikian, peneliti menyampaikan gagasan bahwa permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar kecamatan cilincing Jakarta utara telah menerapkan permainan engklek selama 2 tahun yang lalu tetapi mulai di terapkan kembali 1 tahun belakangan ini dan dalam pelaksanaannya guru membuat penilaian perkembangan peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar anak dan membuat modul ajar secara tertulis dalam permainan engklek tersebut.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Di Kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

A. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Di Kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

Banyak faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak tergantung bagaimana cara guru untuk meningkatkan motorik kasar anak terhadap suatu kegiatan atau permainan. Faktor tersebut di bagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal yang mendukung motorik kasar anak yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu ⁵⁸. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kesehatan dan tingkat kepercayaan diri siswa. Adapun faktor-faktor internal yang ada di SD Salsabila Al-Kautsar di kelas IV meliputi :

a) Faktor Kematangan

Faktor kematangan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari fisik maupun psikis yang telah mencapai

⁵⁸ Dalyono Muhammad, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

kesanggupan dalam menjalankan fungsinya.

Kemampuan motorik kasar anak juga dipengaruhi oleh fisik maupun psikis yang ada di dalam dirinya karena faktor-faktor tersebut sangatlah berpengaruh bagi perkembangan motorik kasar anak.

Seperti yang dikatakan oleh Pak Bilal selaku Guru PJOK mengatakan bahwa:

“Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh fisik dan psikis yang ada di anak tersebut, karena fisik dan psikis anak memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan motorik kasar anak yang dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak menjadi lebih baik.”⁵⁹

Kemudian Ibu Nuri sebagai wali kelas, kelas IV berpendapat bahwa:

“Perkembangan motorik kasar anak terjadi dalam fisik dan psikis anak yang dipengaruhi oleh faktor kematangan yang dapat membentuk fungsi dan organ tubuh anak yang siap untuk melakukan gerakan-gerakan terkoordinasi yang dapat meningkatkan motorik kasar anak”.⁶⁰

Dari hasil pengamatan guru PJOK Bapak Bilal dan Ibu Nuri wali kelas, kelas IV yang mengajar permainan tradisional engklek terlihat bahwa anak-anak sangat menikmati permainan engklek dan mereka antusias dalam bermain, serta mereka mampu melakukan gerakan-gerakan terkoordinasi yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya yaitu

⁵⁹ Wawancara Dengan Guru PJOK Bapak Moh Bilal Fatahillah, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

⁶⁰ Wawancara Dengan Wali Kelas IV Ibu Al-Farabi Ibu Entin Nuridawati, S.Pd, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

melompat dengan satu kaki, kekuatan dan keseimbangan. Hasil keseluruhan dari lembar observasi adalah hanya 2 Siswa di beberapa indikator yang berkembangnya hanya sampai di mulai berkembang tetapi yang lainnya sudah mencapai berkembang sesuai harapan.

b) Faktor Makanan

Faktor makanan yang dimaksud adalah makanan yang bergizi dan seimbang, yang memberikan stimulus positif bagi perkembangan tubuh anak dan membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar sesuai dengan usianya.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Nuri Wali kelas, kelas IV mengatakan bahwa:

“Perkembangan motorik kasar anak juga di pengaruhi oleh makanan dan gizi anak, jika anak belum makan ataupun gizinya belum terpenuhi dia akan melakukan permainan engklek dengan lemas dan tidak bersemangat”.⁶¹

Dari hasil observasi penelitian bahwa makanan yang dibawa oleh Peserta Didik kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar ada yang bergizi dan tidak, dikarenakan dapat dilihat dari makanan tersebut dibawa dari rumah dan makanan cepat saji/instan.

Jadi peneliti dapat mengambil gagasan bahwa faktor internal pendukung dalam meningkatkan motorik kasar Peserta Didik Kelas IV Al-

⁶¹ Wawancara Dengan Wali Kelas IV Ibu Al-Farabi Ibu Entin Nuridawati,S.Pd, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

Farabi SD Salsabila Jakarta Utara adalah faktor kematangan dan faktor makanan. Karena kedua faktor ini sangat berpengaruh bagi perkembangan motorik kasar anak yang dapat membantu meningkatkan motorik kasar peserta didik.

b. Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu ⁶².

Faktor penghambat eksternal yang ada di SD Salsabila Al-Kautsar yaitu

c. Minat dan motivasi siswa

Faktor minat dan motivasi siswa yang di maksud adalah ketertarikan siswa pada kegiatan lain seperti permainan video atau aktivitas digital, sehingga kurang tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam permainan tradisional engklek.

Seperti yang dikatakan oleh Pak bilal selaku guru PJOK mengatakan bahwa:

“Perkembangan motorik kasar anak dapat terhambat karena kurangnya minat dan motivasi siswa hal tersebut bisa terjadi karena di kelas IV sudah memiliki gadget mereka lebih suka bermain game online yang di anggap lebih menarik” ⁶³

⁶² Dalyono Muhammad, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007)

⁶³ Wawancara Dengan Guru PJOK Bapak Moh Bilal Fatahillah, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024

Jadi peneliti dapat mengambil gagasan bahwa faktor eksternal dalam meningkatkan motorik kasar di kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara adalah faktor kesehatan dan faktor minat serta motivasi siswa. Karena kedua faktor ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan motorik kasar siswa.

B. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu.⁶⁴

Faktor penghambat internal yang di SD Salsabila Al-Kautsar yaitu kurang percaya diri siswa.

d. Tidak percayaan diri

Faktor ketidakpercayaan diri yang di maksud yiatsu ketika sedang maju bermain engklek anak- anak malu merasa di liatin oleh kelompok lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Bilal guru PJOK mengatakan :

“faktor kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam

Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

⁶⁴ Dalyono Muhammad, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007)

meningkatkan motorik siswa, namun ketika di lapangan ada siswa yang tidak cukup lincah atau kuat untuk bermain engklek seperti teman temannya karena ketidakpercayaan diri membuat beberapa siswa enggan mencoba dan lebih baik memilih untuk menonton daripada berpartisipasi.”⁶⁵

Ketika Observasi langsung peneliti melihat pada saat anak-anak sedang bermain engklek terlihat ada beberapa siswa yang tidak percaya diri untuk mencoba permainan tradisional engklek.

Jadi peneliti dapat mengambil pendapat dari pernyataan diatas bahwa faktor Internal penghambat dalam meningkatkan motorik kasar siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara disebabkan oleh faktor yang ada di dalam diri siswa yaitu faktor tidak percaya diri.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu⁶⁶ faktor eksternal yang ada di sekolah SD Salsabila Al-Kautsar meliputi fasilitas dan seberapa sering permainan tradisional engklek di mainkan di sekolah. Faktor internal tersebut meliputi:

⁶⁵ Wawancara Dengan Guru PJOK Bapak Moh Bilal Fatahillah, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

⁶⁶ Dalyono Muhammad, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007)

1. Faktor Lingkungan di Sekolah

Faktor lingkungan di sekolah yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari sekitar sekolah baik itu di dalam pagar atau di luar pagar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Bilal Guru PJOK mengatakan :

“Faktor lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dengan perkembangan motorik kasar anak yang dapat membantu proses perkembangan anak melalui kegiatan-kegiatan yang ia lakukan baik di rumah atau di lingkungan sekitarnya”.⁶⁷

Selaras dengan pernyataan Ibu Nuri Wali Kelas, kelas IV juga mengatakan:

“Lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan motorik kasar anak sehingga peran orang tua yang harus memilih lingkungan yang baik agar anak tersebut tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah sehingga perkembangan motorik kasar anak berkembang secara baik”.⁶⁸

Ketika peneliti melihat pada saat anak-anak sedang bermain engklek mereka terlihat tidak terlalu fokus dikarenakan kondisi lapangan yang kurang terlalu besar, permainan engklek terlalu dekat dengan parkir sepeda anak-anak dan parkir motor guru-guru dan akhirnya mereka bermain dalam kondisi yang kurang nyaman sehingga membuat mereka tidak memperhatikan setiap lompatan temannya bermain engklek.

⁶⁷ Wawancara Dengan Guru PJOK Bapak Moh Bilal Fatahillah, S.Pd. Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

⁶⁸ Wawancara Dengan Wali Kelas IV Ibu Al-Farabi Ibu Entin Nuridawati, S.Pd, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.00 WIB Di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

Jadi peneliti dapat mengambil pendapat dari pernyataan di atas bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan motorik kasar Siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara disebabkan oleh faktor lingkungan, karena lingkungan berperan penting dalam meningkatkan motorik kasar anak, maka tugas guru dan orang tua haruslah mengajarkan kepada mereka dengan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga perkembangan anak akan berkembang sesuai yang di harapkan.

2) Faktor Lingkungan di Rumah

Faktor lingkungan di rumah yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari sekitar depan rumah atau di sekelilingnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua dari siswa kelas IV yaitu Ibu Siti SD Salsabila Al-Kautsar mengatakan:

”Lingkungan dirumah kami tidak mampu membantu anak untuk perkembangan motorik kasar anak, dikarenakan rumah kami di jalan aspal yang setiap harinya di lewati oleh kendaraan dan untuk bermain di tempat tetangga juga saya tidak berani memberikan izin dikarenakan tidak ada lahan di lingkungan rumahnya, jadi dia hanya bisa bermain di sekolah saja”.⁶⁹

Peneliti melihat bahwasannya memang benar lingkungan di rumahnya tidak ada lahan untuk bermain engklek dan jika sudah sore kadang zulfa bermain disekolah karena jarak sekolah dan rumah yang berdekatan.

⁶⁹ “Wawancara Dengan Ibu Siti Orang Tua Dari Zulfatul Laeli Pada Tanggal 29 Mei 2024 Pukul 12 Di Jalan Rawa Malang,”

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai permainan tradisional engklek. Peneliti ingin penelitian ini dapat mendeskripsikan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai permainan engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar. Maka temuan yang yang dapat dikemukakan ialah permainan engklek dalam meningkatkan motorik kasar siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar berupa:

1. Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Motorik Kasar kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta utara

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan analisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan temuan ini mengacu pada Penerapan Strategi Permainan Tradisional Engklek untuk meningkatkan motorik kasar di kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

Adapun bahasan temuan yang akan dibahas yakni bagaimana penerapan strategi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar di kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar.

Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa penerapan strategi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar di kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar dilakukan dengan cara guru menyiapkan media pembelajaran, memberikan materi dan tahapan yang di sertai dengan contoh gerakan bermain tradisional engklek yang kemudian dilanjutkan dengan contoh gerakan bermain engklek yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan anak sendiri gerakan-gerakan serta membantu anak yang masih belum mencapai indikator penilaian.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting guna mengetahui perkembangan anak. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak dalam proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan di SD Salsabila Al-Kautsar guna meningkatkan motorik kasar salah satunya yakni permainan Tradisional engklek.

Media pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam penyampaian materi. Sesuai dengan teori yang disampaikan Putu Yasri Purnama Dewi yakni media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang baik dalam penyampaian informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Fungsi utama media pembelajaran ialah menyampaikan informasi terkait materi dalam pembelajaran yang ingin disampaikan ke peserta didik. Jadi perlu dikembangkan media yang dapat

diakses dan menjadi panduan untuk anak dapat melaksanakan kegiatan lokomotor walaupun dengan belajar dari rumah atau *learning form home*. Rancangan media pembelajaran anak harus menarik dan menyenangkan sesuai karakteristik anak dan mampu menyampaikan pesan pembelajaran dalam kegiatan lokomotor anak.⁷⁰

Hal ini selaras dengan penelitian Afdal dan Muhammad fatir Atfal dalam Jurnal Pendas Mahakam berpendapat bahwa tahap perencanaan sangat penting dilakukan, adapun tahapan yang dilakukan Afdal dan Muhammad Fatir Atfal ialah:

Pada tahap perencanaan yang akan dilakukan ialah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyusun kisi-kisi soal
3. Menyiapkan LKS
4. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
5. Mempersiapkan alat dan bahan yaitu gunting, batu engklek, isolasi
6. Memberikan Evaluasi.⁷¹

⁷⁰ Putu Yasri Purnama Dewi, Nice Maylani Asril, and Dewa Ayu Puteri Handayani, "Video Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Menstimulasi Kemampuan Locomotor Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 1 (2021): 32–42.

⁷¹ Muhammad Fatir Atfal, "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd Negeri 024 Samarinda Utara Tahun 2022," *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 183–91.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan guru SD Salsabila Al-Kautsar dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar yaitu:

1. Guru menyediakan bahan dan alat yang akan digunakan
2. Guru memberikan materi dan mengenalkan permainan tradisional engklek serta memberi arahan cara bermainnya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memperagakan gerakan lokomotor melalui permainan engklek.
4. Guru mengulangi materi pembelajaran gerakan permainan engklek.
5. Guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran engklek.

Dengan demikian, jika hasil temuan data tersebut dipertemukan dengan kajian teori yang disajikan maka dapat dikatakan bahwa pemilihan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang motorik kasar anak. Melalui permainan engklek diharapkan dapat meningkatkan gerakan lokomotor guna menunjang pencapaian keterampilan gerak yang optimal.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Siswa Kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

Dalam setiap kegiatan pasti ada namanya faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan. Faktor tersebut di bagi menjadi 2 faktor internal dan faktor eksternal Adapun faktor internal dan eksternal yang

mendukung dalam pelaksanaan meningkatkan motorik kasar peserta didik dan faktor penghambat pelaksanaan dalam meningkatkan motorik kasar siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung motorik kasar siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara, yaitu: faktor internal meliputi: faktor kematangan dan faktor asupan bergizi, Sedangkan faktor eksternal faktor minat dan motivasi siswa.

Adapun faktor internal dan faktor eksternal penghambat dalam meningkatkan motorik kasar siswa kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta utara yaitu faktor internal: Tidak percaya diri Sedangkan faktor Eksternal yaitu: lingkungan di sekolah dan lingkungan di rumah.